

**PEMERINTAH KABUPATEN
TEMANGGUNG
BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN,
PENDAPATAN, DAN ASET DAERAH
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**



**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025**

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	3
1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD	4
1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD	6
BAB II IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD	7
2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD	7
2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan	11
BAB III PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD	12
3.1 Rincian penjelasan dari masing-masing pos-pos Pelaporan Keuangan SKPD	12
3.1.1 Pendapatan-LRA	12
3.1.2 Belanja-LRA	24
3.1.3 Pembiayaan-LRA	32
3.1.4 Pendapatan-LO	34
3.1.5 Beban-LO	39
3.1.6 Aset	40
3.1.7 Kewajiban	60
3.1.8 Ekuitas Dana	63
3.2 Pengungkapan atas Pos-Pos yang Timbul sehubungan dengan Penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan, Belanja dan Rekonsiliasinya dengan Penerapan Basis Kas, untuk Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan yang Menggunakan Basis AkruaI pada SKPD.	64
BAB IV PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD	65
BAB V PENUTUP	67

BAB I

PENDAHULUAN

Entitas akuntansi merupakan unit pemerintahan yang mengelola anggaran, kekayaan, dan kewajiban yang menyelenggarakan akuntansi dan menyajikan Laporan Keuangan di Pemerintah Kabupaten Temanggung yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 24 Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung, Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah sebagai entitas akuntansi wajib menyajikan Laporan Keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Neraca;
3. Laporan Operasional (LO);
4. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE); dan
5. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

1.1 Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dipahami oleh pembaca secara luas, tidak terbatas hanya untuk pembaca tertentu maupun manajemen entitas pelaporan, karena Laporan Keuangan dapat dimungkinkan mengandung informasi yang mempunyai potensi kesalahpahaman diantara pembacanya, Untuk menghindari kesalahpahaman tersebut, dalam menyajikan Laporan Keuangan harus dibuat Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) yang berisi informasi dengan tujuan untuk memudahkan pengguna dalam memahami Laporan Keuangan.

Adapun manfaat bagi pemerintah adalah memberikan informasi yang lebih transparan mengenai biaya pemerintah dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dengan menggunakan informasi yang lebih komprehensif, tidak sekedar informasi yang berbasis kas, Sedangkan manfaat bagi masyarakat pengguna antara lain memungkinkan pengguna laporan untuk menilai akuntabilitas pengelola seluruh sumber daya oleh suatu

entitas, menilai kinerja dan posisi keuangan suatu entitas sehingga dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan mengenai penyediaan dan pemanfaatan sumber daya yang lebih tepat.

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), dan Laporan Perubahan Ekuitas (LPE).

1.2 Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan SKPD

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);

7. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 17 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2009 Nomor 17);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 23 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2020 Nomor 23)
11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 11 Tahun 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2023 Nomor 11);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2024 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2024 (Lembaran Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2024 Nomor 13);
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 19 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Barang Milik Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
16. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;

17. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 900,1,15,5,-1317 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.3 Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan SKPD

Penyusunan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025, secara sistematis terdiri dari:

- | | |
|---------|--|
| BAB I | : PENDAHULUAN |
| BAB II | : IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA
KEUANGAN SKPD |
| BAB III | : PENJELASAN POS-POS LAPORAN
KEUANGAN SKPD |
| BAB IV | : PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI
NON KEUANGAN SKPD |
| BAB V | : PENUTUP |

BAB II

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN SKPD

2.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan SKPD

Pada bab ini disajikan gambaran umum mengenai kinerja keuangan BPKPAD dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan, Belanja, dan Pembiayaan Daerah sesuai dengan APBD Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025. APBD tersebut ditetapkan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 18 Tahun 2024 telah dilakukan perubahan yang ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 06 Tahun 2025 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Ringkasan Perubahan APBD BPKPAD Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025 disajikan sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1.1.

Tabel 2.1.1

Ringkasan Perubahan APBD BPKPAD Kabupaten Temanggung

Tahun Anggaran 2025

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran Penetapan (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)
5.02.0.00.0 .00.04.000	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah		
4	PENDAPATAN DAERAH	1.757.234.212.074,00	1.843.042.613.171,00
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	168.892.710.137,00	189.727.513.132,00
4.1.01	Pajak Daerah	138.418.634.896,00	147.148.634.896,00
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	21.298.004.241,00	23.016.530.223,00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	9.176.071.000,00	19.562.348.013,00
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.588.341.501.937,00	1.653.315.100.039,00
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.497.343.172.000,00	1.542.401.412.317,00
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	90.998.329.937,00	110.913.687.722,00
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	0,00

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran Penetapan (Rp)	Anggaran Perubahan (Rp)
	Jumlah Pendapatan	1.757.234.212.074,00	1.843.042.613.171,00
5	BELANJA DAERAH	417.515.857.016,00	426.138.509.759,00
5.1	BELANJA OPERASI	21.709.988.056,00	22.798.744.058,00
5.1.01	Belanja Pegawai	18.451.156.551,00	19.592.012.930,00
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	3.258.831.505,00	3.206.731.128,00
5.2	BELANJA MODAL	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00
5.4	BELANJA TRANSFER	394.805.868.960,00	402.339.765.701,00
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	8.800.736.874,00	14.988.600.364,00
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	386.005.132.086,00	387.351.165.337,00
	Jumlah Belanja	417.515.857.016,00	426.138.509.759,00
	Total Surplus/(Defisit)	1.339.718.355.058,00	1.416.904.103.412,00
6	PEMBIAYAAN DAERAH	65.029.056.088,00	(208.572.089,00)
6.1	PENERIMAAN PEMBIAYAAN	130.029.056.088,00	64.791.427.911,00
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	130.029.056.088,00	64.791.427.911,00
6.1.02	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00
	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	130.029.056.088,00	64.791.427.911,00
6.2	PENGELUARAN PEMBIAYAAN	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00
6.2.01	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	0,00	0,00
	Jumlah Pengeluaran Pembiayaan	65.000.000.000,00	65.000.000.000,00
	Pembiayaan Neto	65.029.056.088,00	(208.572.089,00)
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	1.404.747.411.146,00	1.416.695.531.323,00

Pada Tahun Anggaran 2025, BPKPAD Kabupaten Temanggung melakukan Perubahan APBD sehubungan dengan adanya keadaan yang menyebabkan harus dilakukan pergeseran anggaran antara unit organisasi, antar kegiatan, dan antar jenis belanja.

Adapun Realisasi Anggaran Tahun 2025 merupakan ukuran kinerja keuangan BPKPAD Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025 yang ditampilkan dalam Tabel 2.1.2 sebagai berikut:

Tabel 2.1.2
Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025

Kode Rekening	Nama Rekening	Anggaran Perubahan (Rp)	Realisasi 2025 (Rp)	Perse ntase (%)
5.02.0.00.0.00.04.000	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah			
4	PENDAPATAN DAERAH	1.843.042.613.171,00	1.786.325.382.464,00	96,92
4.1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	189.727.513.132,00	186.063.659.795,00	98,07
4.1.01	Pajak Daerah	147.148.634.896,00	139.695.644.317,00	94,94
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.016.530.223,00	24.742.792.414,00	107,50
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	19.562.348.013,00	21.625.223.064,00	110,55
4.2	PENDAPATAN TRANSFER	1.653.315.100.039,00	1.600.261.722.669,00	96,79
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.542.401.412.317,00	1.501.354.684.035,00	97,34
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	110.913.687.722,00	98.907.038.634,00	89,17
4.3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00
4.3.01	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Pendapatan	1.843.042.613.171,00	1.786.325.382.464,00	96,92
5	BELANJA DAERAH	426.138.509.759,00	390.195.094.607,00	91,57
5.1	BELANJA OPERASI	22.798.744.058,00	18.724.157.452,00	82,13
5.1.01	Belanja Pegawai	19.592.012.930,00	16.555.707.325,00	84,50

5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	3.206.731.128,00	2.168.450.127,00	67,62
5.2	BELANJA MODAL	0,00	0,00	0,00
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	0,00	0,00
5.3	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	0,00	0,00
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	0,00	0,00
5.4	BELANJA TRANSFER	402.339.765.701,00	371.470.937.155,00	92,33
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	14.988.600.364,00	13.659.810.224,00	91,13
5.4.02	Belanja Bantuan Keuangan	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37
	Total Surplus/(Defisit)	1.416.904.103.412,00	1.396.130.287.857,00	98,53

Target pendapatan dalam APBD BPKPAD Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp1.843.042.613.171,00 dengan realisasi sebesar Rp1.786.325.382.464,00 atau dengan capaian realisasi sebesar 96,92%, Realisasi pendapatan daerah tersebut terdiri dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan realisasi sebesar Rp186.063.659.795,00 atau mencapai 98,07% dari target anggaran sebesar Rp189.727.513.132,00. Pendapatan Transfer sebesar Rp1.600.261.722.669,00. atau mencapai 96,79% dari target anggaran sebesar Rp1.653.315.100.039,00. Jika digunakan indikator persentase capaian target anggaran pendapatan sebagai skala pengukuran kinerja keuangan dari yang sangat buruk sampai dengan sangat baik (0%-100%), secara keseluruhan dapat dikategorikan kinerja keuangan pendapatan daerah pada tahun anggaran 2025 yang mencapai 96,92% termasuk dalam kategori baik. Faktor pendorong tercapainya target yaitu:

- (1) Melakukan komunikasi secara aktif kepada wajib pajak
- (2) Melakukan pemeriksaan pajak
- (3) Khusus Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dengan melakukan monitoring dan evaluasi ke petugas di tingkat desa
- (4) Menerbitkan surat tagihan pajak

- (5) Kemudahan pembayaran dengan disediakan EDC bagi petugas di lapangan maupun di loket pelayanan
- (6) Dibukanya mall pelayanan publik
- (7) Melakukan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah

APBD BPKPAD Kabupaten Temanggung Tahun Anggaran 2025 menetapkan jumlah anggaran belanja daerah sebesar Rp426.138.509.759,00 dengan realisasi sebesar Rp390.195.094.607,00 atau mencapai 91,57% dari anggaran. Realisasi belanja daerah tersebut terdiri dari Belanja Operasi dengan realisasi sebesar Rp18.724.157.452,00 atau mencapai 82,13% dari anggaran sebesar Rp22.798.744.058,00; Belanja Modal sebesar Rp.0,00 atau mencapai 0%; Belanja Tak Terduga sebesar Rp.0,00 atau mencapai 0,00% dari anggaran sebesar Rp1.000.000.000,00; dan Belanja Transfer sebesar Rp371.470.937.155,00 atau mencapai 92,33% dari anggaran sebesar Rp402.339.765.701,00. Jika digunakan indikator persentase capaian penyerapan belanja daerah sebagai skala pengukuran kinerja keuangan belanja daerah dari yang sangat buruk sampai dengan sangat baik (0%-100%), secara keseluruhan dapat dikategorikan kinerja TA 2025 dari penyerapan belanja daerah yang mencapai sebesar 91,56% termasuk kategori baik.

2.2 Hambatan dan Kendala yang ada dalam Pencapaian Target yang telah Ditetapkan

Dalam Pencapaian target kegiatan, terdapat beberapa faktor yang menghambat tercapainya target kegiatan, antara lain adalah sebagai berikut:

- (1) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pajak daerah
- (2) Kurangnya sosialisasi secara masif oleh perangkat daerah
- (3) Sanksi masih sebatas sanksi administratif, belum dilaksanakan secara konkrit karena belum tersedianya pegawai yang memiliki kewenangan
- (4) Data yang tidak akurat, Data dasar pengenalan pajak seringkali tidak akurat, misalnya ada wajib atau objek pajak yang belum terdata atau wajib pajak melaporkan tidak sesuai dengan yang ada
- (5) Masih rendahnya kerjasama antar OPD untuk upaya bersama dalam rangka peningkatan pendapatan daerah

BAB III
PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN SKPD

3.1 Rincian penjelasan dari masing-masing pos-pos Pelaporan Keuangan SKPD

3.1.1 Pendapatan-LRA

Realisasi Pendapatan Daerah adalah sebesar Rp1.786.325.382.464,00 atau 96,92% dari target yang ditetapkan dalam APBD Tahun 2025 sebesar Rp1.843.042.613.171,00 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.1

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Daerah-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN	Tahun 2025			Realisasi Tahun 2024 (Rp)
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	PENDAPATAN DAERAH	1.843.042.613.171,00	1.786.325.382.464,00	96,92	1.821.722.164.482,00
1,	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	189.727.513.132,00	186.063.659.795,00	98,07	109.100.411.420,00
2,	PENDAPATAN TRANSFER	1.653.315.100.039,00	1.600.261.722.669,00	96,79	1.710.621.753.062,00
3,	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00

Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2025 pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung sebesar Rp1.786.325.382.464,00 atau 96,92% dari target sebesar Rp1.843.042.613.171,00 Hal ini disebabkan karena: Kontribusi dari Pendapatan Asli Daerah sebesar 98,07% dan Pendapatan Transfer sebesar 96,79%.

Apabila dibandingkan pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1.821.722.164.482,00 maka terdapat penurunan pendapatan sebesar (Rp35.396.782.018,00) atau (1,94%) dari tahun 2024, Adapun realisasi masing-masing jenis Pendapatan-LRA Tahun Anggaran 2025 dan 2024 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH-LRA

Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp186.063.659.795,00 atau 98,07% lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar Rp189.727.513.132,00. PAD disajikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)	189.727.513.132,00	186.063.659.795,00	98,07	109.100.411.420,00
1,	Pajak Daerah	147.148.634.896,00	139.695.644.317,00	94,94	76.926.746.042,00
2,	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	23.016.530.223,00	24.742.792.414,00	107,50	22.645.578.254,00
3,	Lain-lain PAD yang Sah	19.562.348.013,00	21.625.223.064,00	110,55	9.528.087.124,00

Realisasi masing-masing jenis PAD tahun anggaran 2025 dan 2024 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

3.1.1.1.1 PENDAPATAN PAJAK DAERAH-LRA

PAD yang berasal dari pendapatan pajak daerah BPKPAD Kabupaten Temanggung meliputi pendapatan dari pajak reklame, pajak air tanah, PBB-P2, BPHTB, PBJT (Pajak Barang dan Jasa Tertentu), serta Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) yang dikelola oleh Bidang Pendapatan BPKPAD. Realisasi penerimaan pajak daerah tahun anggaran 2025 adalah sebesar Rp139.695.644.317,00 atau 94,94% dari target yang ditetapkan sebesar Rp147.148.634.896,00 dengan demikian realisasi pajak daerah tahun anggaran 2025 kurang mencapai target sebesar (Rp7.452.990.579.00) atau (5,06%). Realisasi tersebut mengalami Kenaikan sebesar Rp62.768.898.275.00 atau 81,60% jika dibandingkan dengan realisasi penerimaan pajak daerah tahun anggaran 2024 sebesar Rp76.926.746.042,00. Lebih rinci mengenai realisasi penerimaan pajak daerah tahun anggaran 2025 digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.3

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	PAJAK DAERAH	147.148.634.896,00	139.695.644.317,00	94,94	76.926.746.042,00
1,	Pajak Reklame	1.000.000.000,00	920.143.725,00	92,01	1.056.546.053,00
2,	Pajak Air Tanah	400.000.000,00	443.635.440,00	110,91	428.407.635,00
3,	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBBP2)	28.500.000.000,00	29.832.767.244,00	104,68	28.257.247.150,00
4,	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	26.650.000.000,00	24.653.872.585,00	92,51	17.572.220.275,00
5,	Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	28.720.000.000,00	31.458.621.823,00	109,54	29.612.324.929,00
6,	Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	44.057.530.355,00	38.735.194.500,00	87,92	0,00
7,	Opsen Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB)	17.821.104.541,00	13.651.409.000,00	76,60	0,00

Realisasi penerimaan pajak daerah TA 2025 sebagian telah melampaui target. Jika dibandingkan dengan TA 2024, Pendapatan TA 2025 mengalami penurunan karena tarif pajak daerah turun, namun target dibeberapa jenis pajak dapat tercapai, Maka kinerja keuangan Pendapatan Pajak Daerah TA 2025 dapat dikatakan baik. Adapun pajak yang tidak tercapai sebagai berikut:

1. Pajak Reklame

Pendapatan pajak reklame menurun yang disebabkan oleh konten reklame dari wajib pajak Gudang Garam yang berkurang sangat dratis menyebabkan realisasi pajak reklame tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan.

2. BPHTB

Perhitungan potensi dari hasil verifikasi BPHTB 449 berkas senilai Rp.9.155.970.935.00 dan transaksi besar yang diprediksi masuk pada tahun

2025 ternyata belum ada proses lanjutan sehingga tidak jadi melakukan transaksi di tahun 2025.

3. Opsen PKB

Tahun pertama penerapan Opsen PKB dengan proyeksi penetapan target berdasarkan atas perhitungan potensi yang dilakukan oleh Bapenda Provinsi Jawa Tengah.

4. Opsen BBNKB

Daya beli kendaraan baru di Temanggung pada Tahun 2025 menurun sehingga Opsen BBNKB tidak dapat mencapai target yang ditetapkan.

3.1.1.1.2 HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN-LRA

Pendapatan dari hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan yang diperoleh BPKPAD Kabupaten Temanggung bersumber dari Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD. Pada TA 2025 pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dianggarkan sebesar Rp23.016.530.223,00 dengan realisasi sebesar Rp24.742.792.414,00 atau 107,50% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Anggaran dan Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN	23.016.530.223,00	24.742.792.414,00	107,50	22.645.578.254,00
1,	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan)	17.589.046.093,00	19.315.198.284,00	109,81	17.288.144.970,00

2	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Aneka Usaha)	676.257.527,00	676.257.527,00	100,00	754.746.609,00
3	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD (Bidang Air Minum)	4.751.226.603,00	4.751.336.603,00	100,00	4.602.686.675,00

Realisasi pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan TA 2025 mengalami kenaikan dibandingkan penerimaan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.097.214.160,00 atau 9,26% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp22.645.578.254,00

3.1.1.1.3 LAIN-LAIN PAD YANG SAH-LRA

Lain-lain PAD yang Sah TA 2025 dianggarkan sebesar Rp19.562.348.013,00 dengan realisasi sebesar Rp21.625.223.064,00 atau sebesar 110,55% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5

Anggaran dan Realisasi Lain-Lain PAD yang Sah-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN ASLI DAERAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	LAIN-LAIN PAD YANG SAH	19.562.348.013,00	21.625.223.064,00	110,55	9.528.087.124,00
1,	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan	0,00	1.162.843.760,00	0,00	0,00
2,	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan	1.978.408.200,00	1.985.926.704,00	100,38	1.980.670.442,00
3,	Jasa Giro	467.911.200,00	204.152.849,00	43,63	307.524.577,00
4,	Pendapatan Bunga	7.060.240.232,00	8.815.534.105,00	124,86	5.392.673.662,00

5,	Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	13.250.000,00	2.025.000,00	15,28	2.475.000,00
6,	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	220.000.000,00	97.117.219,00	44,14	78.249.381,00
7,	Pendapatan Denda Pajak Daerah	90.337.400,00	338.709.986,00	374,94	113.120.719,00
8,	Pendapatan dari Pengembalian	9.732.200.981,00	8.984.074.886,00	92,31	1.653.373.343,00

Realisasi Pendapatan Lain-Lain PAD yang Sah TA 2025 sebesar Rp21.625.223.064,00 mengalami kenaikan sebesar Rp12.097.135.940,00 atau 126,96% dibandingkan penerimaan TA 2024 sebelumnya yaitu sebesar Rp9.528.087.124,00.

3.1.1.2 PENDAPATAN TRANSFER-LRA

Pendapatan transfer merupakan penerimaan daerah yang berasal dari transfer atau penerimaan dari pemerintah pusat (APBN), pemerintah daerah lainnya maupun pemerintah provinsi dengan persentase atau pembagian tertentu. Pada tahun 2025 pendapatan transfer dianggarkan sebesar Rp1.653.315.100.039,00 dengan realisasi sebesar Rp1.600.261.722.669,00 atau mencapai 96,79% dari anggaran. Jika dibanding dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp1.710.621.753.062,00 pendapatan transfer mengalami penurunan sebesar (Rp110.360.030.393,00) atau (6,45%), Rincian pendapatan transfer tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	PENDAPATAN TRANSFER	1.653.315.100.039,00	1.600.261.722.669,00	96,79	1.710.621.753.062,00
1,	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.542.401.412.317,00	1.501.354.684.035,00	97,34	1.525.673.694.150,00
2,	Pendapatan Transfer Antar Daerah	110.913.687.722,00	98.907.038.634,00	89,17	184.948.058.912,00

3.1.1.2.1 **PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LRA**

Pada tahun 2025 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat dianggarkan sebesar Rp1.542.401.412.317,00 dengan realisasi sebesar Rp1.501.354.684.035,00 atau mencapai 97,34% dari anggaran. Jika dibanding dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp1.525.673.694.150,00 Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat mengalami Penurunan sebesar Rp.(24.319.010.115.00) atau (1,59%).

Rincian pendapatan transfer tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.7

Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN TRANSFER	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	1.542.401.412.317,00	1.501.354.684.035,00	97,34	1.525.673.694.150,00
1,	Dana Perimbangan	0,00	0,00	0,00	1.250.481.698.150,00
2,	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.387.000,00	80.521.646.684,00	100,40	0,00
3,	Dana Alokasi Umum (DAU)	857.926.908.500,00	857.059.815.327,00	99,90	0,00
4.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	356.373.216.817,00	344.775.260.430,00	96,75	0,00
5	Dana Desa	238.898.620.000,00	209.995.681.594,00	87,90	246.690.892.000,00
6.	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	100	28.501.104.000,00

3.1.1.2.1.1 **DANA PERIMBANGAN-LRA**

Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat berupa Dana Perimbangan merupakan pendapatan daerah yang berasal dari pemerintah pusat (APBN). Pada Tahun Anggaran 2024 Dana Perimbangan terdiri atas Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Transfer Khusus-DAK Non Fisik. Pada Tahun Anggaran 2025 tidak lagi menganggarkan Rekening Dana Perimbangan sebagaimana pada tahun anggaran sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan dengan nihilnya anggaran dan realisasi pada pos Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum

(DAU), serta Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non Fisik yang sebelumnya disajikan dalam kelompok Dana Perimbangan.

Perubahan tersebut merupakan dampak dari penyesuaian kebijakan penganggaran transfer pemerintah pusat dimana struktur Dana Perimbangan direklasifikasi dan disajikan langsung ke dalam kelompok Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat. Pada Tahun Anggaran 2025, penerimaan yang sebelumnya dicatat sebagai Dana Perimbangan dialihkan dan dianggarkan pada pos Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Tabel 3.8
Anggaran dan Realisasi Dana Perimbangan-LRA TA 2025

No	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	DANA PERIMBANGAN	0,00	0,00	0,00	1.250.481.698.150,00
1,	Dana Transfer Umum-Dana Bagi Hasil (DBH)	0,00	0,00	0,00	69.727.710.589.00
2,	Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum (DAU)	0,00	0,00	0,00	843.895.369.956.00
3,	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik	0,00	0,00	0,00	67.587.633.850.00
4,	Dana Transfer Khusus-Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik	0,00	0,00	0,00	269.270.983.755.00
5.	Dana Bagi Hasil (DBH)	80.200.378.000,00	80.521.646.684,00	100,40	0,00
6.	Dana Alokasi Umum (DAU)	857.926.908.500,00	857.059.815.327,00	99,89	0,00
7.	Dana Alokasi Khusus (DAK)	356.373.216.817,00	344.775.260.430,00	96,74	0,00

Penjelasan :

- Dana Bagi Hasil (DBH) merupakan Pendapatan dari APBN yang dialokasikan kepada daerah berdasarkan angka persentase tertentu untuk mendanai

kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Tujuannya adalah untuk mengurangi ketimpangan fiskal antara pemerintah pusat dan daerah (ketimpangan vertikal). Persentase dana bagi hasil (DBH) Pajak untuk setiap sumber dimuat dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Penetapan alokasi DBH pajak dilakukan melalui peraturan menteri keuangan. Pendapatan bagi hasil pajak yang berasal dari pemerintah pusat dalam bentuk bagi hasil dari pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak penghasilan (PPh), Cukai Hasil Tembakau dan Sumber Daya Alam. Transfer Dana Bagi Hasil (DBH) TA 2025 realisasinya adalah sebesar Rp80.521.646.684,00 atau 100,40% dari anggaran sebesar Rp80.200.387.000,00.

- Transfer dana alokasi umum (DAU) yang diberikan oleh pemerintah pusat adalah bertujuan meningkatkan pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi. Penggunaan DAU dimaksud ditetapkan oleh daerah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan masing-masing. Transfer Dana Alokasi Umum (DAU) TA 2025 dianggarkan sebesar Rp765.015.809.000,00 dengan realisasi sebesar Rp764.918.221.430,00 atau 99,98% dari anggaran.
- Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Transfer DAK Fisik TA 2025 dianggarkan sebesar Rp40.629.956.000,00 dengan realisasi sebesar Rp39.043.735.581,00 atau 96,09% dari anggaran.
- Dana Alokasi Khusus (DAK) adalah dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah tertentu dengan tujuan untuk membantu mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan daerah dan sesuai dengan prioritas nasional. Transfer DAK Non Fisik TA 2025 dianggarkan sebesar Rp315.743.260.817,00 dengan realisasi sebesar Rp305.731.524.849,00 atau 96,82% dari anggaran.

3.1.1.2.1.2 INSENTIF FISKAL-LRA

Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat berupa Insentif Fiskal dialokasikan untuk memberikan insentif/penghargaan kepada daerah atas kinerja pemerintah daerah dalam perbaikan/pencapaian kinerja di bidang tata kelola keuangan daerah, pelayanan umum pemerintahan, pelayanan dasar publik, dan kesejahteraan

masyarakat. Pendapatan dan Realisasi Transfer Pemerintah Pusat berupa Insentif Fiskal pada TA 2025 dengan anggaran Rp9.002.280.000,00 telah terealisasi sepenuhnya atau 100,00%. Dari realisasi tersebut jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp28.501.104.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp19.498.824.000,00) atau (68,41%). Rincian Insentif Fiskal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9
Anggaran dan Realisasi Insentif Fiskal-LRA TA 2025

No	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	100,00	28.501.104.000,00
1,	Insentif Fiskal	9.002.280.000,00	9.002.280.000,00	100,00	28.501.104.000,00

3.1.1.2.1.3 DANA DESA-LRA

Pendapatan Transfer dari Pemerintah Pusat berupa Dana Desa sebagai komitmen negara dalam melindungi dan memberdayakan desa agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis. Dengan adanya Dana Desa, desa dapat menciptakan pembangunan dan pemberdayaan desa menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Dana Desa ditujukan untuk mengatasi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan; meningkatkan kualitas perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat desa; mendorong pembangunan infrastruktur pedesaan yang berlandaskan keadilan dan kearifan lokal; meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial, budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial; meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa; mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat desa; meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Anggaran Dana Desa pada TA 2025 sebesar Rp238.898.620.000,00 dan terealisasi Rp209.995.681.594,00 atau 87,90%. Jika dibandingkan Realisasi TA 2024 sebesar Rp246.690.892.000,00 dapat dikatakan turun sebesar (Rp36.695.210.406,00) atau (14,87%).

Tabel 3.10
Anggaran dan Realisasi Dana Desa-LRA TA 2025

No	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Dana Desa	238.898.620.000,00	209.995.681.594,00	87,90	246.690.892.000,00
1,	Dana Desa	238.898.620.000,00	209.995.681.594,00	87,90	246.690.892.000,00

3.1.1.2.2 PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH -LRA

Pendapatan Transfer Antar Daerah pada TA 2025 merupakan Pendapatan Bagi Hasil Pajak dan Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi. Pendapatan tersebut dianggarkan sebesar Rp110.913.687.722,00 dengan realisasi sebesar Rp98.907.038.634,00 atau 89,17%. Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah mengalami penurunan sebesar (Rp86.041.020.278,00) atau (46,52%) dari realisasi Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp.184.948.058.912,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.11
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Transfer Antar Daerah-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN TRANSFER	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Pendapatan Transfer Antar Daerah	110.913.687.722,00	98.907.038.634,00	89,17	184.948.058.912,00
1,	Pendapatan Bagi Hasil	96.000.187.722,00	84.221.871.572,00	87,73	125.426.694.912,00
2,	Bantuan Keuangan	14.913.500.000,00	14.685.167.062,00	98,47	59.521.364.000,00

3.1.1.2.2.1 PENDAPATAN BAGI HASIL-LRA

Pendapatan bagi hasil adalah Pendapatan bagi hasil pajak atas pajak kendaraan bermotor, Bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan dan pajak rokok. Pendapatan bagi hasil TA 2025 sebesar Rp84.221.871.572,00 atau 87,73% dari anggaran sebesar Rp96.000.187.722,00 Dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp125.426.694.912,00 mengalami penurunan sebesar (Rp41.204.823.340,00) atau (32,85%).

Tabel 3.12
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Pendapatan Bagi Hasil	96.000.187.722,00	84.221.871.572,00	87,73	125.426.694.912,00
1,	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	96.000.187.722,00	84.221.871.572,00	87,73	125.426.694.912,00

3.1.1.2.2.2 BANTUAN KEUANGAN-LRA

Bantuan keuangan BPKPAD Kabupaten Temanggung TA 2025 adalah bantuan keuangan khusus dari Pemerintah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp14.913.500.000,00 yang terealisasi sebesar Rp14.685.167.062,00 atau 98,46%. Dibandingkan dengan TA 2024 dengan realisasi sebesar Rp59.521.364.000,00 mengalami penurunan sebesar (Rp44.836.196.938,00) atau (75,33%).

Tabel 3.13
Anggaran dan Realisasi Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Bantuan Keuangan	14.913.500.000,00	14.685.167.062,00	98,46	59.521.364.000,00
1,	Bantuan Keuangan Khusus dari Pemerintah Provinsi	14.913.500.000,00	14.685.167.062,00	98,46	59.521.364.000,00

3.1.1.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LRA

Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan seluruh pendapatan daerah selain pendapatan asli daerah dan pendapatan transfer yang meliputi hibah dan lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pada Tahun 2025 dianggarkan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00%. Sedangkan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah Tahun Anggaran 2024 telah dilaksanakan oleh OPD masing-masing.

Tabel 3.14
Anggaran dan Realisasi Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah-LRA TA 2025

No	PENDAPATAN DAERAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00
1,	Pendapatan Hibah	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00
2,	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan	0,00	0,00	0,00	0,00

3.1.1.3.1 PENDAPATAN HIBAH-LRA

Pendapatan Hibah – LRA merupakan Pendapatan Hibah dari Lembaga/Organisasi Swasta Dalam Negeri, pada TA 2025 tidak ada pendapatan Hibah pada BPKPAD Kabupaten Temanggung, sedang Pendapatan Hibah pada Tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp0,00 dengan realisasi sebesar Rp0,00 atau sebesar 0,00% dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.15
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Hibah-LRA TA 2025

No	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	PENDAPATAN HIBAH	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00
1,	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/ Organisasi Dalam Negeri/Luar Negeri	0,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00

3.1.2 BELANJA-LRA

Belanja Daerah adalah belanja yang ada dalam LRA dengan realisasi dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember Tahun 2025 dan telah dipertanggungjawabkan oleh Bendahara pengeluaran Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung sebesar Rp390.195.094.607,00 atau 91,56% dari anggaran Rp426.138.509.759,00. Belanja

Daerah BPKPAD Kabupaten Temanggung TA 2025 berdasarkan jenis kelompoknya terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tak terduga, dan belanja transfer dengan anggaran dan realisasi yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.16
Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA DAERAH	426.138.509.759,00	390.195.094.607,00	91,56	425.453.919.079,00
1,	BELANJA OPERASI	22.798.744.058,00	18.724.157.452,00	82,12	20.707.265.554,00
2,	BELANJA MODAL	0,00	0,00	0,00	71.683.000,00
3,	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4,	BELANJA TRANSFER	402.339.765.701,00	371.470.937.155,00	92,32	404.674.970.525,00

Realisasi belanja daerah TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp35.258.824.472,00) atau turun (8,29%) dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2024 yaitu sebesar Rp425.453.919.079,00 dikarenakan pada kegiatan belanja di Tahun 2025 belanja operasi terjadi efisiensi belanja, sedang belanja transfer mengalami penurunan dari Anggaran Rp402.339.765.701,00 dengan realisasi sebesar Rp371.470.937.155,00 turun (Rp33.204.033.070,00) atau (8,20%) dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp404.674.970.525,00.

3.1.2.1 BELANJA OPERASI-LRA

Belanja Operasi dengan realisasi Tahun 2025 sebesar Rp18.724.157.452,00 atau 82,12% dari anggaran sebesar Rp22.798.744.058,00. Realisasi Belanja Operasi terdiri dari Rp16.555.707.325,00 atau 84,50% realisasi belanja pegawai dan Rp2.168.450.127,00 atau 67,62 realisasi belanja barang dan jasa. Terdapat koreksi pengembalian atas belanja operasi (Belanja Pegawai) sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
PENGEMBALIAN KELEBIHAN TUNJANGAN SUAMI DAN TUNJANGAN BERAS BULAN JUNI 2025 a.n. Dra. DYAH EKIANA JUDHANINGRUM, M.Si.	595.920,00

Tabel 3.17

Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA OPERASI	22.798.744.058,00	18.724.157.452,00	82,12	20.707.265.554,00
1,	Belanja Pegawai	19.592.012.930,00	16.555.707.325,00	84,50	17.452.076.076,00
2,	Belanja Barang dan Jasa	3.206.731.128,00	2.168.450.127,00	67,62	3.255.189.478,00

Realisasi belanja Operasi TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp1.983.108.102,00) atau (09,58%) dibandingkan dengan tahun anggaran 2024 yaitu sebesar Rp20.707.265.554,00.

3.1.2.1.1 BELANJA PEGAWAI-LRA

Belanja Pegawai TA 2025 dianggarkan sebesar Rp19.592.012.930,00 dengan realisasi sebesar Rp16.555.707.325,00 atau 84,50% dari anggaran, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.18

Anggaran dan Realisasi Belanja Pegawai-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA PEGAWAI	19.592.012.930,00	16.555.707.325,00	84,50	17.452.076.076,00
1,	Belanja Gaji dan Tunjangan ASN	10.623.119.868,00	10.294.296.634,00	96,90	10.201.921.835,00
2,	Belanja Tambahan Penghasilan ASN	7.953.737.284,00	5.716.314.874,00	71,86	2.712.527.987,00

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
3,	Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	0,00	0,00	0,00	4.141.165.358,00
4,	Belanja Gaji dan Tunjangan KDH/WKDH	1.015.155.778,00	545.095.817,00	53,69	396.460.896,00

Jika dibandingkan dengan realisasi belanja pegawai TA 2024 maka dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar (Rp896.368.751,00) atau turun (4,33%).

3.1.2.1.2 BELANJA BARANG DAN JASA - LRA

Belanja Barang dan Jasa TA 2025 dianggarkan sebesar Rp3.206.731.128,00 dengan realisasi sebesar Rp2.168.450.127,00 atau 67,62% dari anggaran dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.19

Anggaran dan Realisasi Belanja Barang dan Jasa – LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA BARANG DAN JASA	3.206.731.128,00	2.168.450.127,00	67,62	3.255.189.478,00
1,	Belanja Barang	826.837.505,00	613.151.212,00	74,15	808.972.042,00
2,	Belanja Jasa	1.739.803.623,00	1.282.141.021,00	73,69	1.785.506.514,00
3,	Belanja Pemeliharaan	120.905.000,00	77.365.340,00	63,98	245.119.947,00
4,	Belanja Perjalanan Dinas	127.185.000,00	70.094.197,00	55,11	262.359.340,00
5,	Belanja Uang dan/atau Jasa untuk Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain/Masyarakat	392.000.000,00	125.698.357,00	32,06	153.231.635,00

Realisasi belanja Barang dan Jasa TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp.1.086.739.351,00) atau turun (33,38%) dibandingkan dengan tahun anggaran 2024 yaitu sebesar Rp.3.255.189.478,00

3.1.2.2 BELANJA MODAL-LRA

Pada Tahun 2025 realisasi Belanja Modal senilai Rp0,00 atau tidak ada Realisasi Belanja Modal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.20

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran(Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA MODAL	0,00	0,00	0,00	71.683.000,00
1,	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	0,00	0,00	71.683.000,00

3.1.2.2.1 BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN-LRA

Belanja modal adalah pengeluaran yang dilakukan untuk pembentukan modal; seperti pembelian, pengadaan atau pembangunan aset tetap berwujud atau barang inventaris dengan nilai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (1 tahun), termasuk di dalamnya menambah belanja yang bersifat rutin seperti biaya pemeliharaan yang sifatnya mempertahankan atau menambah masa manfaat, meningkatkan kapasitas dan kualitas aset.

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.21

Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN	0,00	0,00	0,00	71.683.000,00
1,	Belanja Modal Alat Kantor dan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	32.583.000,00
2,	Belanja Modal Alat Studio, Komunikasi, dan Pemancar	0,00	0,00	0,00	5.550.000,00
3,	Belanja Modal Komputer	0,00	0,00	0,00	0,00
4,	Belanja Modal Alat Bengkel dan Alat Ukur	0,00	0,00	0,00	33.550.000,00

Realisasi belanja modal peralatan dan mesin TA 2025 mengalami penurunan dikarenakan tidak ada realisasi, sedangkan Tahun 2024 belanja modal peralatan dan

mesin menambah belanja Mesin Antrian Digital, UPS, Air Conditioner, dan Meteran Air dengan nilai Rp71.683.000,00.

3.1.2.3 BELANJA TIDAK TERDUGA-LRA

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam upaya penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Belanja Tak Terduga TA 2025 dianggarkan sebesar Rp1.000.000.000,00 dan tidak ada realisasi kegiatan tersebut.

Tabel 3.23

Anggaran dan Realisasi Belanja Tidak Terduga-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA TIDAK TERDUGA	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00
1,	Belanja Tidak Terduga	1.000.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2025 dengan anggaran senilai Rp1.000.000.000,00 tidak ada realisasi dikarenakan tidak adanya penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah di Tahun 2025.

3.1.2.4 BELANJA TRANSFER-LRA

Belanja Transfer TA 2025 dianggarkan sebesar Rp402.339.765.701,00 dengan realisasi sebesar Rp371.470.937.155,00 atau 92,32% dari anggaran.

Tabel 3.24

Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA TRANSFER	402.339.765.701,00	371.470.937.155,00	92,32	404.674.970.525,00
1,	Belanja Bagi Hasil	14.988.600.364,00	13.659.810.224,00	91,13	8.753.922.170,00
2,	Belanja Bantuan Keuangan	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37	395.921.048.355,00

Belanja Transfer TA 2025 dengan realisasi sebesar Rp371.470.937.155,00 jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024 sebesar Rp404.674.970.525,00 dapat dikatakan mengalami penurunan sebesar (Rp33.204.033.370,00) atau (8,20%).

3.1.2.4.1 BELANJA BAGI HASIL-LRA

Belanja Bagi Hasil TA 2025 dianggarkan sebesar Rp14.988.600.364,00 dengan realisasi sebesar Rp13.659.810.224,00 atau 91,13% dari nilai anggaran. Belanja Bagi Hasil TA 2025 dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.25

Anggaran dan Realisasi Belanja Bagi Hasil-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	BELANJA BAGI HASIL	14.988.600.364,00	13.659.810.224,00	91,13	8.753.922.170,00
1,	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Kabupaten/Kota dan Desa	13.838.928.260,00	12.565.920.170,00	90,80	7.651.064.770,00
2,	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	1.149.672.104,00	1.093.890.054,00	95,14	1.102.857.400,00

Jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp8.753.922.170,00 maka Belanja Bagi Hasil Tahun 2025 dapat dikatakan naik Rp4.905.888.054,00 atau 56,04%.

3.1.2.4.2 BELANJA BANTUAN KEUANGAN-LRA

Belanja Bantuan Keuangan TA 2025 dianggarkan sebesar Rp387.351.165.337,00 dengan realisasi sebesar Rp357.811.126.931,00 atau 92,37% dari anggaran.

Tabel 3.26

Anggaran dan Realisasi Belanja Bantuan Keuangan-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Belanja Bantuan Keuangan	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37	395.921.048.355,00
1,	Belanja Bantuan Keuangan Daerah Provinsi atau Kabupaten/Kota kepada Desa	387.351.165.337,00	357.811.126.931,00	92,37	395.921.048.355,00

Realisasi Belanja Bantuan Keuangan TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp38.109.921.424,00) atau (9,63%) dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp395.921.048.355,00. Realisasi Belanja Bantuan Keuangan terdiri dari Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa, Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Dana Desa, dan Belanja Bantuan Keuangan Khusus Kabupaten/Kota kepada Desa yang bersumber dari Alokasi Dana Desa.

Surplus (Defisit)

Surplus TA 2025 adalah sebesar Rp1.396.130.287.857,00 yang didapatkan dari perhitungan sebagai berikut:

Pendapatan	Rp 1.786.325.382.464,00
Belanja	<u>Rp 390.195.094.607,00</u>
Surplus / (Defisit)	Rp 1.396.130.287.857,00

3.1.3 PEMBIAYAAN-LRA

Pembiayaan terdiri dari dua pos yaitu penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan. Pada Tahun 2025 penerimaan pembiayaan dianggarkan sebesar Rp.64.791.427.911,00 dengan realisasi sebesar Rp.64.886.731.521,00 atau 100,15% sedangkan pengeluaran pembiayaan Tahun 2025 dianggarkan sebesar Rp65.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp68.249.999.994,00 atau 105,00%. Pembiayaan TA 2025 dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.27

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
1,	Penerimaan Pembiayaan	64.791.427.911,00	64.886.731.521,00	100,14	82.914.152.285,00
2,	Pengeluaran Pembiayaan	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	104,99	65.115.044.212,0

Jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2024 sebesar Rp.82.914.152.285,00 maka dapat dikatakan penerimaan pembiayaan berkurang (Rp18.027.420.764,00) atau (0,21%) sedangkan pengeluaran pembiayaan mengalami kenaikan sebesar Rp.3.134.955.782,00 atau 0.048% dari realisasi tahun 2024 sebesar Rp.65.115.044.212,00.

3.1.3.1 PENERIMAAN PEMBIAYAAN-LRA

Penerimaan Pembiayaan Tahun 2025 terdiri dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya, Pencairan Dana Cadangan dan Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah.

Penerimaan Pembiayaan TA 2025 dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.28

Anggaran dan Realisasi Penerimaan Pembiayaan-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Penerimaan Pembiayaan	64.791.427.911,00	64.886.731.521,00	100,14	82.914.152.285,00
1,	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	64.791.427.911,00	64.791.427.911,00	100,00	79.107.791.470,00
2,	Pencairan Dana Cadangan	0,00	0,00	0,00	3.762.208.484,00
3,	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0,00	95.303.610,00	0,00	44.152.331,00

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2025 mengalami penurunan sebesar (Rp18.027.420.764,00) atau (0,21%) dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp82.914.152.285,00.

3.1.3.2 PENGELUARAN PEMBIAYAAN-LRA

Pengeluaran Pembiayaan Tahun 2025 digunakan untuk Pembentukan Dana Cadangan. Anggaran Pembentukan Dana Cadangan Tahun 2025 adalah sebesar Rp65.000.000.000,00 dengan realisasi sebesar Rp68.249.999.994,00 atau 104,99%. Pengeluaran Pembiayaan TA 2025 dirinci dalam tabel berikut:

Tabel 3.29

Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Pembiayaan-LRA TA 2025

No	Uraian	Tahun 2025			Realisasi (Rp) Tahun 2024
		Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
	Pengeluaran Pembiayaan	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	105,00	65.115.044.212,00
1,	Pembentukan Dana Cadangan	65.000.000.000,00	68.249.999.994,00	105,00	65.115.044.212,00
2,	Penyertaan Modal Daerah	0,00	0,00	0	0,00

Realisasi Pengeluaran Pembiayaan TA 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp3.134.955.782,00 dibandingkan realisasi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp65.115.044.212,00. Realisasi Pembentukan Dana Cadangan terdiri dari Belanja Pembangunan Gedung Poliklinik RSUD Kabupaten Temanggung Tahun 2025 sebesar Rp65.000.000.000,00 dan Pembiayan atas Pembentukan Dana Cadangan yang bersumber dari Bunga Dana Cadangan sebesar Rp3.249.999.994,00.

3.1.4 Pendapatan-LO

Penjelasan akun-akun Pendapatan Laporan Operasional (LO) menguraikan secara singkat mengenai saldo-saldo akun Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025. Pendapatan LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.617.860.089.146,22 yang terdiri atas Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer, dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah, Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.30

Rincian Pendapatan Daerah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	PENDAPATAN DAERAH - LO	1.617.860.089.146,22	1.600.400.117.619,24	17.459.971.526,98	1,09
1,	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	183.877.144.463,21	134.586.176.864,24	49.290.967.598,97	36,62
2,	PENDAPATAN TRANSFER-LO	1.391.395.135.426,00	1.460.194.290.755,00	(68.799.155.329,00)	(4,71)
3,	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH- LO	42.587.809.257,01	5.619.650.000,00	36.968.159.257,01	657,84
4,	SURPLUS NON OPERASIONAL- LO	144.438.165,10	44.544.470,60	99.893.694,50	224,26

3.1.4.1 PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)-LO

Pendapatan Asli Daerah (PAD) Tahun 2025 sebesar Rp183.877.144.463,21 terdiri atas 3 (tiga) jenis PAD yaitu Pendapatan Pajak Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.31

Rincian Pendapatan Asli Daerah (PAD)-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LO	183.877.144.463,21	134.586.176.864,24	49.290.967.598,97	36,62
1,	Pajak Daerah-LO	137.557.767.737,00	77.363.296.053,00	60.194.471.684,00	77,81
2,	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO	24.742.792.414,00	47.554.463.842,00	(22.811.671.428,00)	(47,97)
3,	Lain-lain PAD yang Sah-LO	21.576.584.312,21	9.668.416.969,24	11.908.167.342,97	123,17

3.1.4.1.1 PAJAK DAERAH-LO

Pendapatan Pajak Daerah Tahun 2025 sebesar Rp137.557.767.737,00 terdiri atas pendapatan dari 4 (Empat) jenis pajak, adapun Pajak Hotel, Restaurant, Hiburan, Penerangan Jalan dan Parkir Tahun 2025 masuk ke PBJT, ditambah pajak Opsen PKB dan Opsen BBNKB dengan rincian pendapatan pajak daerah sebagai berikut:

Tabel 3.32

Rincian Pajak Daerah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2024 (Rp)	Saldo 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Pajak Daerah-LO	137.557.767.737,00	77.363.296.053,00	60.194.471.684,00	77,81
1,	Pajak Hotel-LO	535.536.538,00	446.369.043,00	89.167.495,00	19,98
2,	Pajak Restoran-LO	1.637.130.798,00	1.090.804.220,00	546.326.578,00	50,08
3,	Pajak Hiburan-LO	174.712.370,00	89.703.136,00	85.009.234,00	94,77
4,	Pajak Reklame-LO	587.552.055,00	733.484.307,00	(145.932.252,00)	(19,90)
5,	Pajak Penerangan Jalan-LO	22.765.000.972,00	25.638.006.147,00	(2.873.005.175,00)	(11,21)
6,	Pajak Parkir-LO	196.488.481,00	154.373.210,00	42.115.271,00	27,28
7,	Pajak Air Tanah-LO	452.648.780,00	430.781.495,00	21.867.285,00	5,08
8,	Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB P2)-LO	30.174.590.364,00	28.813.558.168,00	1.361.032.196,00	4,72
9,	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)-LO	24.653.872.585,00	17.572.220.275,00	7.081.652.310,00	40,30
10	Opsen PKB-LO	38.735.194.500,00	0,00	38.735.194.500,00	100,00
11	Opsen BBNKB-LO	13.651.409.000,00	0,00	13.651.409.000,00	100,00

3.1.4.1.2 HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN-LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan Tahun 2025 sebesar Rp24.742.792.414,00 merupakan Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BUMD (Lembaga Keuangan dan Aneka Usaha) berupa penerimaan dividen, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.33

Rincian Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LO	24.742.792.414,00	47.554.463.842,00	(22.811.671.428,00)	(47,97)
1,	Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD-LO	24.742.792.414,00	47.554.463.842,00	(22.811.671.428,00)	(47,97)

3.1.4.1.3 LAIN-LAIN PAD YANG SAH-LO

Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2025 sebesar Rp.21.576.584.312,21 merupakan PAD yang tidak termasuk selain kedua kategori di atas, Lain-lain PAD yang Sah Tahun 2025 terdiri atas 8 (delapan) jenis pendapatan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.34

Rincian Lain-lain PAD yang Sah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Lain-lain PAD yang Sah-LO	21.576.584.312,21	9.668.416.969,24	11.908.167.342,97	123,17
1,	Hasil Penjualan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	1.162.843.760,00	0,00	1.162.843.760,00	100,00
2,	Hasil Pemanfaatan BMD yang Tidak Dipisahkan-LO	1.954.858.741,21	1.990.106.486,24	(35.247.745,03)	(1,77)
3,	Jasa Giro-LO	204.152.849,00	307.524.577,00	(103.371.728,00)	(33,61)

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
4,	Pendapatan Bunga-LO	8.815.534.105,00	5.392.673.662,00	3.422.860.443,00	63,47
5,	Pendapatan dari Pengembalian-LO	8.975.260.986,00	1.618.477.787,00	7.356.783.199,00	454,55
6,	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO	97.117.219,00	78.249.381,00	18.867.838,00	24,11
7,	Pendapatan Denda Pajak Daerah-LO	353.619.962,00	281.385.076,00	72.234.886,00	25,67
8.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	(6.659.665,00)	0,00	(6.659.665,00)	0,00
9.	Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir-LO	19.856.355,00	0,00	19.856.355,00	100,00

3.1.4.2 PENDAPATAN TRANSFER-LO

Pendapatan Transfer merupakan penerimaan uang dari Pemerintah Pusat/Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah lainnya berupa Dana Perimbangan, Insentif Fiskal, Dana Desa, Pendapatan Bagi Hasil dan Bantuan Keuangan. Pendapatan Transfer Tahun 2025 sebesar Rp1.391.395.135.426,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.35

Rincian Pendapatan Transfer-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2024 (Rp)	Saldo 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Pendapatan Transfer	1.391.395.135.426,00	1.460.194.290.755,00	(68.799.155.329,00)	(4,71)
1,	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	1.291.359.002.441,00	1.272.438.951.150,00	18.920.051.291,00	1,49
2,	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	100.036.132.985,00	187.755.339.605,00	(87.719.206.620,00)	(46,72)

3.1.4.2.1 PENDAPATAN TRANSFER PEMERINTAH PUSAT-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2025 adalah sebesar Rp1.291.359.002.441,00 yang merupakan transfer dari Pemerintah Pusat yang terdiri atas Dana Perimbangan dan Insentif Fiskal dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.36

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO	1.291.359.002.441,00	1.272.438.951.150,00	18.920.051.291,00	1,49
1,	Dana Perimbangan-LO	1.282.356.722.441,00	1.243.937.847.150,00	38.418.875.291,00	3,09
2,	Insentif Fiskal-LO	9.002.280.000,00	28.501.104.000,00	(19.498.824.000,00)	(68,41)

3.1.4.2.2 PENDAPATAN TRANSFER ANTAR DAERAH-LO

Pendapatan Transfer Antar Daerah merupakan penerimaan uang dari Pemerintah Provinsi/Pemerintah Daerah lainnya berupa Bantuan Keuangan dan Pendapatan bagi hasil seperti Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Kendaraan Bermotor, Pendapatan Bagi Hasil Dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor, Pendapatan Bagi Hasil Dari Pajak Air Permukaan, Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok, Pendapatan Transfer Antar Daerah dari Pemerintah Provinsi Tahun 2025 sebesar Rp.100.036.132.985,00 sedangkan pada Tahun 2024 Pemerintah Provinsi merealisasikan pendapatan transfer antar daerah sebesar Rp187.755.339.605,00. Realisasi Pendapatan transfer antar daerah tahun 2025 turun sebesar Rp.(87.719.206.620,00) atau (46,72)%.

Tabel 3.37

Rincian Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2024 (Rp)	Saldo 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Pendapatan Transfer Antar Daerah-LO	100.036.132.985,00	187.755.339.605,00	(87.719.206.620,00)	(46,72)
1,	Pendapatan Bagi Hasil-LO	85.350.965.923,00	128.233.975.605,00	(42.883.009.682,00)	(33,44)
2,	Bantuan Keuangan	14.685.167.062,00	59.521.364.000,00	(44.836.196.938,00)	(75,33)

3.1.4.3 LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH-LO

Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah merupakan pendapatan daerah dari sumber lain yaitu pendapatan hibah, Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah yang diterima pada Tahun 2025 adalah sebesar Rp.42.587.809.257,01.

Tabel 3.38

Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah - LO	42.587.809.257,01	5.619.650.000,00	36.968.159.257,01	657,84
1,	Pendapatan Hibah-LO	42.587.809.257,01	5.619.650.000,00	36.968.159.257,01	657,84

3.1.5 BEBAN - LO

Tabel 3.39

Rincian Beban-LO per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Saldo 2024 (Rp)	Saldo 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
	BEBAN DAERAH	182.310.995.552,02	179.652.605.555,67	2.658.389.996,35	1,48
1,	BEBAN OPERASI	19.679.617.344,70	20.541.229.605,40	(861.612.260,70)	(4,19)
1,a	Beban Pegawai - LO	17.336.737.933,00	17.132.767.059,00	203.970.874,00	1,19
1,b	Beban Barang dan Jasa	2.099.839.166,00	3.240.174.578,00	(1.140.335.412,00)	(35,19)
1,c	Beban Penyisihan Piutang	243.040.245,70	168.287.968,40	74.752.277,30	44,42
1,d	Beban Penyusutan dan Amortisasi	801.527.646,32	1.127.297.425,27	(325.769.778,95)	(28,90)
2,	BEBAN TRANSFER	161.829.850.561,00	157.984.078.525,00	3.845.772.036,00	2,43
2,a	Beban Bagi Hasil	14.014.405.224,00	8.753.922.170,00	5.260.483.054,00	60,09
2,b	Beban Bantuan Keuangan	147.815.445.337,00	149.230.156.355,00	(1.414.711.018,00)	(0,95)

No	Keterangan	Saldo 2024 (Rp)	Saldo 2023 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan) (Rp)	%
3,	BEBAN TIDAK TERDUGA				
3,a	Beban Tidak Terduga	0,00	0,00	0	

Beban Daerah Tahun 2025 Rp181.167.617.907,70 naik 0,84% dari Beban Daerah Tahun 2024 yang realisasinya Rp179.652.605.555,67. Beban Daerah Tahun 2025 terdiri dari Beban Operasi dan Beban Transfer.

3.1.6 ASET

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari masa manfaat ekonomi/sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Komposisi dan nilai saldo Aset pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung per tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp3.024.053.916.214,39 yang tersaji sebagai berikut:

Tabel 3.40
Saldo Aset-Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
	ASET	3.024.053.916.214,39	1.830.027.554.790,14	1.194.026.361.424,25	0.65%
1,	Aset Lancar	2.469.726.372.491,00	1.378.039.883.767,60	1.091.686.488.723.40	0.79%
2,	Investasi Jangka Panjang	232.863.584.339,10	232.958.887.949,10	(95.303.610.00)	(0.0004) %
3,	Aset Tetap	185.040.170.890,29	150.854.994.573,44	34.185.176.316.85	0.22%
4,	Dana Cadangan	133.249.999.994,00	65.000.000.000,00	68.249.999.994.00	1.05%
5,	Aset Lainnya	66.500,00	66.500,00	0.00	0.00
6.	Properti Investasi	3.173.722.000,00	3.173.722.000,00	0.00	0.00

3.1.6.1 ASET LANCAR

Aset lancar BPKPAD Kabupaten Temanggung per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.469.726.372.491,00 Aset lancar BPKPAD Kabupaten Temanggung pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar Rp1.091.686.488.00 atau 0,79 dari TA 2024 sebesar Rp. 1.378.039.883.767.60,00. Aset lancar BPKPAD Kabupaten Temanggung dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.41

Saldo Aset Lancar-Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis Aset Lancar	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
	ASET LANCAR	2.469.726.372.491,00	1.378.039.883.767,60	1.091.686.488.723,40	0,79
1,	Kas dan Setara Kas	2.458.062.244.312,00	1.365.596.578.290,00	1.092.465.666.022,00	0,80
2,	Piutang Pajak Daerah	2.818.038.303,50	4.632.981.837,50	(1.814.943.534,00)	(0,39)
3,	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	315.321.201,00	315.321.201,00	0,00	0,00
4,	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	2.787.250.674,00	2.800.311.463,00	(13.060.789,00)	0,00
5,	Piutang Transfer Antar Daerah	7.991.949.073,00	6.862.854.722,00	1.129.094.351,00	0,16
6,	Penyisihan Piutang	(2.493.403.155,50)	(2.400.291.074,90)	(93.112.080,60)	0,04
7.	Persediaan	244.972.083,00	232.127.329,00	12.844.754,00	0,06

Penjelasan :

- Kas dan Setara Kas

Nama Rekening	Jumlah (Rp)
Kas di Kas Daerah	2.458.062.244.312,00
Kas di Bendahara Penerimaan	0,00
Jumlah	2.458.062.244.312,00

Saldo Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2025 adalah Rp2.469.726.372.491,00 yang merupakan akumulasi dari seluruh saldo kas di Bendahara Umum Daerah (BUD) yang terdiri dari Nomor Rekening RKUD KAB. TEMANGGUNG. BPD

Bank Jateng 1.014.00103.1 per 31 Desember 2025 yang telah direkonsiliasikan dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Saldo 2024 (Rp)	Saldo 2023 (Rp)
1	Kas di Daerah	2.469.726.372.491,00	1.378.039.883.767,60
2	Kas di Bendahara Penerimaan	0,00	0

● Piutang Pajak Daerah

Saldo Piutang Pajak Daerah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.818.038.303,50 merupakan kewajiban pihak ketiga atas pajak daerah yang hingga 31 Desember 2025 belum disetor oleh wajib pajak ke rekening kas daerah, dibandingkan Tahun 2024 sebesar Rp4.632.981.837,50 mengalami kenaikan sebesar (0.39)%, piutang pajak tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Nama Rekening	Tahun 2025	Tahun 2024
Piutang PBJT Pajak Hotel	1.500.000,00	900.000,00
Piutang PBJT Pajak Restoran	5.970.780,00	6.931.980,00
Piutang PBJT Pajak Hiburan	2.732.000,00	1.325.000,00
Piutang PBJT Pajak Penerangan Jalan	0,00	2.168.829.991,00
Piutang PBJT Pajak Parkir	23.000.000,00	11.000.000,00
Piutang Pajak Reklame	79.371.781,50	89.030.405,50
Piutang Pajak Air Tanah	11.387.200,00	2.373.860,00
Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	5.607.720,00	5.607.720,00
Piutang PBB-P2	2.686.378.647,00	2.344.555.527,00
Piutang BPHTB	763.668,00	763.668,00
Jumlah	2.818.038.303,50	4.632.981.837,50

● Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp315.321.201,00 yang terdiri atas Piutang

Bagian Laba yang Dibagikan kepada Pemerintah Daerah (Dividen) atas Penyertaan Modal pada BUMD.

- Piutang Lain-lain PAD yang Sah
Saldo Piutang Lain – Lain PAD yang Sah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.787.250.674,00. Piutang Lain-Lain PAD yang Sah dapat dirinci sebagai berikut:

Nama Rekening	Jumlah (Rp)
Piutang Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	1.491.209.420,00
Piutang Penerimaan atas Tuntutan Ganti Kerugian Keuangan Daerah	0,00
Piutang Pendapatan Denda Pajak Daerah	717.129.412,00
Piutang Pendapatan dari Pengembalian	578.911.842,00
Jumlah	2.787.250.674,00

- Piutang Transfer Antar Daerah
Saldo Piutang Transfer Antar Daerah per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.991.949.073,00.

- Penyisihan Piutang
Saldo Penyisihan Piutang per 31 Desember 2025 sebesar (2.493.403.155,50). Adapun saldo penyisihan piutang tersebut berasal dari Penyisihan Piutang Pendapatan.

- Persediaan
Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Aset Lancar Persediaan pada akhir Tahun 2025 senilai Rp.244.972.083,00 terdiri dari persediaan barang pakai habis dengan rincian sebagai berikut :

Uraian	Saldo 2025 (Rp)	Saldo 2024 (Rp)	Kenaikan/ (Penurunan)	%
Bahan Bangunan dan Konstruksi	2.747.250,00	0,00	2.747250	100,00
Bahan Bakar dan Pelumas	0,00	0,00	0,00	0,00
Bahan/Bibit Tanaman	0,00	0,00	0,00	0,00
Isi Tabung Gas	0,00	0,00	0,00	0,00
Bahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Alat Tulis Kantor	155.266.853,00	137.814.798,00	17.452.055,00	0.127
Kertas dan Cover	17.732.227,00	14.548.520,00	3.183.707,00	0.219
Bahan Cetak	35.729.000,00	37.449.500,00	(1.720.500,00)	(0.046)
Benda Pos	3.220.000,00	3.350.000,00	(130.000,00)	(0.039)
Bahan Komputer	27.472.553,00	29.145.905,00	(1.673.352,00)	(0.057))
Perabot Kantor	710.900,00	1.996.596,00	(1.285.696,00)	(0,644)
Alat Listrik	2.093.300,00		(2.093.300,00)	(100.00)
Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00
Pakan	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah	244.972.083,00	232.127.329,00	12.034.586,00	5,47

3.1.6.2 INVESTASI JANGKA PANJANG

Investasi Jangka Panjang merupakan investasi permanen untuk mendapatkan dividen dan/atau pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi Jangka Panjang yang dilakukan oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung berbentuk Investasi Jangka Panjang Non Permanen berupa Dana Bergulir dan Investasi Jangka Panjang Permanen yang berupa penyertaan modal. Saldo Investasi Jangka Panjang per 31

Desember 2025 sebesar Rp232.863.584.339,10 sedangkan saldo per 31 Desember 2024 sebesar Rp232.958.887.949,10 berkurang sebesar Rp(95.303.610.00) atau sebesar 0,00041%. Investasi Jangka Panjang BPKPAD Kabupaten Temanggung dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 3.42

Saldo Investasi Jangka Panjang-Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis Investasi Jangka Panjang	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
	INVESTASI JANGKA PANJANG	232.863.584.339,10	232.958.887.949,10	(95.303.610.00)	(0.041)
1,	Investasi Jangka Panjang Non Permanen (Dana Bergulir)	3.817.694,10	99.121.304,10	(95.303.610))	(0.961)
2,	Investasi Jangka Panjang Permanen (Penyertaan Modal)	232.859.766.645,00	232.859.766.645,00	0	0

Penjelasan:

- Investasi Jangka Panjang Non Permanen dari Tahun 2025 mengalami penurunan (Rp95.303.610,00) atau turun (0.00041%) dibanding Tahun 2024 akibat dana bergulir kepada masyarakat di Tahun 2025.
- Investasi Jangka Panjang Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi Jangka Panjang Permanen yang dilakukan oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung pada Tahun 2025 berupa penyertaan modal BUMD sebesar Rp232.859.766.645,00 dimana jika dibandingkan dengan Tahun 2024 tidak mengalami perubahan atau sama.

3.1.6.3 ASET TETAP

Aset Tetap merupakan aktiva berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu periode akuntansi dan digunakan untuk menyelenggarakan kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik dan nilainya material. Dalam perhitungan Neraca BPKPAD Kabupaten Temanggung, Aset Tetap terdiri atas: (1) Tanah; (2) Peralatan dan Mesin; (3) Gedung dan Bangunan; (4) Jalan, Irigasi dan Jaringan; (5) Aset Tetap Lainnya; dan (6) Akumulasi Penyusutan. Nilai Aset Tetap BPKPAD Kabupaten Temanggung disajikan sesuai dengan harga perolehan realisasi belanja modal dan kapitalisasi dari harga perolehan realisasi selain dari belanja modal seperti honor tim pengadaan, jasa pihak ketiga (jasa konsultansi perencanaan dan pengawasan) dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka perolehan aset tetap tersebut. Saldo aset tetap BPKPAD Kabupaten Temanggung per

tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp185.040.170.890,29 dan sebesar Rp150.854.994.573,44 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.43

Saldo Aset Tetap-Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Jenis Aset Tetap	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
	ASET TETAP	185.040.170.890,29	150.854.994.573,44	34.185.176.316,85	0,22
1,	Tanah	165.990.915.762,00	128.977.350.162,00	37.013.565.600,00	0,28
2,	Peralatan dan Mesin	9.351.801.973,00	9.678.360.556,00	(326.558.583,00)	(0,033)
3,	Gedung dan Bangunan	22.656.762.501,00	25.503.617.601,00	(2.846.855.100,00)	(0,11)
4,	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	1.859.611.249,00	1.859.611.249,00	0	0
5,	Aset Tetap Lainnya	17.108.000,00	17.108.000,00	0	0
6,	Akumulasi Penyusutan	(14.836.028.594,71)	(15.181.052.994,56)	345.024.399,85	(0,022)

Penjelasan :

- Aset Tetap berupa Tanah BPKPAD Kabupaten Temanggung merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh tanah sampai dengan tanah tersebut siap dipakai dan dikuasai, meliputi antara lain harga pembelian, biaya yang berhubungan dengan pengukuran dan penimbunan serta biaya lainnya yang berkaitan dengan kepemilikan tanah. Nilai Aset Tanah Tahun 2025 sebesar Rp165.990.915.762,00 dan Tahun 2024 sebesar Rp128.977.350.162,00 untuk nilai Aset Tanah mengalami perubahan sebagai berikut:

HIBAH PIHAK KE-3

1.	Tanah Pesona Abepura, Kelurahan Tlogorejo Kecamatan Temanggung	Rp. 655.000.000.00
2.	Tanah Permata Kencana Permai, Desa Mudal Kecamatan Temanggung	Rp. 21.650.200.000.00
3.	Tanah Persada Village 2, Desa Pendowo Kecamatan Kranggan	Rp. 348.750.000.00

4.	Persada Village 2, Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan	Rp. 492.750.000,00
5.	Kaloran Permai Residence, Desa Kaloran Kecamatan Kaloran	Rp. 1.367.000.000,00
6.	Perum Pesona Sukosari, Kelurahan Kebonsari Kecamatan Temanggung	Rp. 1.386.250.000.00
7.	Perum Persada Vilage Premium, Desa Lungge Kecamatan Temanggung	Rp. 2.591.050.000,00
8.	Perum Graha Ausindo III, Desa Mudal Kecamatan Temanggung	Rp. 638.400.000,00
9.	Perum Graha Ausindo IV, Desa Jragan Kecamatan Tembarak	Rp. 1.482.000.000,00
10.	Perum The Queen, Kelurahan Purworejo Kecamatan Tembarak	Rp. 2.464.000.000,00
11.	Perum Puri Amarta 2, Kelurahan Giyanti Kecamatan Temanggung	Rp. 783.750.000,00
12.	Perum Sugiri Amarta Ansari, Desa Kandangan Kecamatan Kandangan	Rp. 108.600.000,00
13.	Perum Sindoro Residence 3	Rp. 3.176.800.000,00

- Aset tetap berupa peralatan dan mesin yang dimiliki oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Peralatan dan Mesin sampai siap pakai dan dikuasai, meliputi harga pembelian, biaya instalasi serta biaya langsung lainnya untuk memperoleh dan mempersiapkannya agar dapat digunakan. Nilai peralatan dan mesin TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp. 9.351.801.973,00 dan Rp9.678.360.556,00. Mutasi aset peralatan dan mesin TA 2025 berkurang sebesar Rp (326.558.583,00) turun 0.035 %. Berikut mutasi aset tetap peralatan dan mesin Tahun 2025:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	9.678.360.556,00
Mutasi Masuk	2.000.063.517,00

Hibah

KEMENUMKM --> Mutasi ke DINKOPDAG

1.	RAK BAHAN BAKU/CUSTOM HANDMADE	3.885.000,00
2.	RAK SHOWCASE/CUSTOM HANDMADE	2.220.000,00
3.	RAK SHOWCASE/CUSTOM HANDMADE	2.220.000,00
4.	RAK SHOWCASE/CUSTOM HANDMADE	2.220.000,00
5.	Origin Paper Cutter/500XT	4.000.000,00
6.	V-TEC/VT-8403	38.000.000,00
7.	CONTINUOUS SEALER WITH GAS DBF1000	10.500.000,00
8.	CONTINUOUS SEALER DBF900/POWERPACK SG-150LW	5.200.000,00
9.	CONTINUOUS SEALER DBF 900/POWERPACK SF-150LW	5.200.000,00
10.	VACUUM PACKAGING MACHINE/DZ400/2D	15.550.000,00
11.	MEJA KERJA KAYU/CUSTOM HANDMADE	2.608.500,00
12.	MEJA KERJA KAYU/CUSTOM HANDMADE	2.608.500,00
13.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
14.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
15.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
16.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
17.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
18.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
19.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
20.	MEJA UTK MESIN/CUSTOM HANDMADE	1.887.000,00
21.	LEVANTE/KURSI KERJA	999.000,00
22.	LEVANTE/KURSI KERJA	999.000,00
23.	LEVANTE/KURSI KERJA	999.000,00
24.	LEVANTE/KURSI KERJA	999.000,00
25.	KURSI TUNGGU/CUSTOM	2.164.500,00
26.	PARTISI RUANGAN/CUSTOM HANDMADE	10.767.000,00

27.	PANASONIC/AC	8.325.000,00
28.	PANASONIC/AC	8.325.000,00
29.	POLYTRON/PLD 50BUG5959	9.990.000,00
30.	SERVOMOTOR STABILIZER /MINAMOTO SM500	650.000,00
31.	SERVOMOTOR STABILIZER /MINAMOTO SM1000	1.120.000,00
32.	CAPASITO/TIMBANGAN DIGITAL BTS-30ACS	1.100.000,00
33.	GODOX/S160W PAKET STUDIO FOTO	14.850.000,00
34.	ICA/CN1 300	1.650.000,00
35.	CANON EOS R100/MIRRORLESS CAMERA 18	14.750.000,00
36.	DAG Printer/MX01/DAG2024 MX1001-010	388.000.000,00
37.	INNOVATEC/4060	6.500.000,00
38.	INNOVATEC/4060	6.500.000,00
39.	Pond Rotary Die Cut INNOVATEC/Pond Rotary Die Cut	45.000.000,00
40.	MESIN CUTTING STIKER INNOVATEC/SERIES 24V3A	49.500.000,00
41.	MESIN POTONG KERTAS/V-TEC PC 490 XP	47.500.000,00
42.	ACER/VERITON X DESKTOP PC	28.950.000,00
43.	ACER/VERITON X DESKTOP PC	28.950.000,00
44.	ACER/TRAVELMATE P214	14.990.000,00
45.	ADVAN/TAB SKETSA 3 10.1" 128GB RAM 6GB	4.750.000,00
46.	EPSON Workforce Enterprise/WF-C21000	286.500.000,00
47.	EPSON /SureColor SC-F530 Desktop Dye-Sublimation Textile Printer	51.500.000,00
48.	EPSON/INKJET ECOTANK L14150	9.700.000,00
49.	EPSON/DS-410	7.850.000,00
50.	BACKDROP PELAYANAN/HOMEMADE	24.975.000,00
	Mutasi Masuk	
	KECAMATAN SELOPAMPANG	
1.	Alat Tennis Meja	800.000,00

2.	Meja Kerja Kayu	4.000.000,00
3.	Televisi	1.000.000,00
	DPPAPPKB	
1.	Sepeda Motor Suzuki/FL 125 SD AA 9846 NE	12.082.600,00
2.	Sepeda Motor Suzuki/FL 125 SD AA 9858 NE	12.082.600,00
3.	Sepeda Motor Suzuki/FL 125 SD AA 9861 NE	12.082.600,00
	SATPOL-DAMKAR	
1.	Station Wagon Toyota/Kijang AA 1136 XN	79.950.000,00
2.	Sepeda Motor Honda/GL160D/mega pro AA 6342 XN	15.796.667,00
	PUSKESMAS PRINGSURAT	
1.	Mobil Ambulance TOYOTA/KIJANG KF 50 AA 9596 LE	40.000.000,00
	PUSKESMAS KANDANGAN	
1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9628 ME	12.782.000,00
	PUSKESMAS TRETEP	
1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9677 LE	12.900.000,00
2.	Sepeda Motor HONDA/MEGA PRO 1600 AA 9646 ME	15.125.000,00
3.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9976 LE	12.782.000,00
	DINKES	
1.	Sepeda Motor YAMAHA/T105E AA 9874 ME	4.500.000,00
2.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9709 LE	12.900.000,00
	PUSKESMAS KLEDUNG	
1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9631 ME	12.782.000,00
	PUSKESMAS TEPUSEN	
1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9679 LE	12.900.000,00
2.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9624 ME	12.782.000,00
	PUSKESMAS KALORAN	
1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9715 LE	12.900.000,00
	PUSKESMAS BEJEN	
1.	Sepeda Motor HONDA/MEGA PRO 1600 AA 9648 ME	15.125.000,00
2.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9641 ME	12.782.000,00

PUSKESMAS PARAKAN

1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9621 ME	12.782.000,00
	RSUD	
1.	Sedan AA 1290 XE	75.000.000,00
2.	Mobil Ambulance AA 8378 XE	7.000.000,00
	CAPIL	
1.	Sepeda Motor AA 6395 XE	9.400.000,00
2.	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	684.000,00
3.	Mesin Ketik Manual Standard (14-16 Inci)	900.000,00
4.	Internet	5.993.000,00
5.	Internet	4.812.500,00
6.	Uninterruptible Power Supply (UPS)	13.090.000,00
7.	Tripod Camera	5.838.000,00
8.	Internet	19.800.000,00
9.	Server	21.750.600,00
10.	Server	33.000.000,00

KECAMATAN NGADIREJO

1.	Sepeda Motor Honda/MCB AA530DE	9.026.000,00
2.	Sepeda Motor Honda/MCB/MCB AA544DE	9.026.000,00

DINKOMINFO

1.	Internet Hyperlink/HG 2424	4.675.000,00
----	----------------------------	--------------

PUSKESMAS CANDIROTO

2.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9987 ME	12.782.000,00
----	---------------------------------------	---------------

PUSKESMAS BULU

1.	Sepeda Motor HONDA/SUPRA X AA 9607 ME	12.782.000,00
----	---------------------------------------	---------------

DPMPTSP

1.	Papan Visual/Papan Nama	14.129.850,00
2.	Papan Visual/Papan Nama	14.129.850,00
3.	Papan Visual/Papan Nama	23.427.750,00

Mutasi dari KESBANGPOL

1.	Lap Top	8.575.000,00
2.	Lap Top	8.575.000,00
3.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.490.000,00
4.	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2.490.000,00
Mutasi Keluar		2.326.622.100,00
BAG UMUM SETDA		
1.	TOYOTA/Fortuner 2.4 G	481.283.000,00
2.	TOYOTA/Fortuner 2.4 G	481.284.000,00
DINPERINAKER		
1.	SUZUKI/FL 125 SD	12.082.600,00
2.	Reklas dari KIB B ke AL	
3.	Televisi (1 x Rp.1,000,000)	1.000.000,00
4.	Televisi (1 x Rp. 2,092,000)	2.092.000,00
5.	Radio (1x Rp. 500,000)	500.000,00
6.	Televisi (1 x 1,000,000)	1.000.000,00
7.	Handy Cam (1 x Rp. 7,000,000)	7.000.000,00
8.	(Air Conditioner) AC Unit (1 x 2,500,000)	2.500.000,00
9.	HP Xiaomi (76 x 1.970.000)	149.720.000,00
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025		9.351.801.973,00

- Aset tetap berupa gedung dan bangunan yang dimiliki oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Gedung dan Bangunan sampai dengan siap pakai dan dikuasai meliputi harga beli, biaya pembebasan, biaya pengurusan IMB, notaris dan pajak, serta biaya konstruksi dalam kontrak dan biaya lain yang berkaitan

dalam memperoleh aset tersebut, Nilai gedung dan bangunan TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp22.656.762.501,00 dan Rp25.503.617.601,00 untuk nilai Aset Gedung dan Bangunan mengalami perubahan. Berikut mutasi aset tetap gedung dan bangunan Tahun 2025:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	● Rp25.503.617.601,00
Mutasi Masuk	0
Mutasi Keluar	2.846.855.100,00
Taman Kali Galeh Parakan	2.411.353.000,00
Gedung Kantor (Eks. Rumah Mantri Menggoro)	63.130.800,00
Gedung Kantor (Eks. Rumah Mantri Menggoro)	37.371.300,00
Bangunan Gedung Sarpras Bumi Per-kemahan Jumprit	
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	22.656.762.501,00

- Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan merupakan aset tetap berupa Jalan, Irigasi, dan Jaringan yang dimiliki oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung, merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Jalan, Irigasi dan Jaringan sampai siap pakai, dalam nilai tersebut tidak termasuk nilai tanah, Nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp1.859.611.249,00 dan Rp1.859.611.249,00. Tidak ada mutasi aset tetap lainnya pada TA 2024
- Aset tetap berupa aset tetap lainnya yang dimiliki oleh BPKPAD Kabupaten Temanggung merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh Aset Tetap Lainnya sampai siap pakai, Aset Tetap Lainnya merupakan seluruh Aset Tetap yang tidak dapat diklasifikasi dengan tepat ke dalam aset tetap tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, atau jalan irigasi dan jaringan, Nilai aset tetap lainnya TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar Rp17.108.000,00 dan Rp17.108.000,00 Tidak ada mutasi aset tetap lainnya.

- Akumulasi penyusutan merupakan kumpulan dari beban penyusutan periodik, Penyusutan adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset, Akumulasi penyusutan aset tetap BPKPAD Kabupaten Temanggung TA 2025 dan TA 2024 masing-masing sebesar (14.836.028.594,71) dan (15.181.052.994,56). Berikut rincian akumulasi penyusutan aset tetap BPKPAD Kabupaten Temanggung TA 2025:

ASET TETAP	SALDO TA 2024 (Rp)	PENYUSUTAN TA 2025	KOREKSI ATAS MUTASI	SALDO TA 2025 (Rp)
Akumulasi Penyusutan	(15.181.052.994,56)	(345.024.399,85)	0,00	(14.836.028.594,71)
Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(8.563.258.950,08)	214.899.305,00	0,00	(8.778.158.255,14)
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(5.676.353.560,25)	(623.584.922,22)	0,00	(5.052.768.638,03)
Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi	(925.440.484,23)	63.661.217,31	0,00	(989.101.701,54)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya	(16.000.000,00)	0,00	0,00	(16.000.000,00)

3.1.6.4 DANA CADANGAN

Dana cadangan merupakan dana yang disisihkan untuk menampung kebutuhan yang memerlukan dana relatif besar yang tidak dapat dipenuhi dalam satu tahun anggaran. Pembentukan Dana Cadangan di Tahun 2025 akan digunakan untuk Pembangunan Gedung Poliklinik RSUD Kab. Temanggung. Dana Cadangan Tahun Anggaran 2024 senilai Rp65.000.000.000,00 dan di Tahun 2025 Rp133.249.999.994,00.yang terdiri dari dana cadangan 2024 ditambah dana cadangan 2025 sebesar Rp. 65.000.000.000.00 ditambah jasa giro dari dana cadangan di tahun 2024 sebesar Rp. 3.249.999.994.00

3.1.6.5 ASET LAINNYA

Aset lainnya adalah Aset Non Lancar yang mencakup aset yang bersifat jangka panjang dan Aset Tak Berwujud yang tidak dapat diklasifikasikan menjadi aset lancar ataupun aset tetap. Saldo Aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp66.500,00 dan Rp66.500,00 Aset Lainnya ini terdiri dari

(1) Aset Tidak Berwujud, (2) Aset Lain-lain, (3) Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud, (4) Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya, (5) Kas Yang Dibatasi Penggunaannya, dan (6) Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF). Aset Lainnya dapat dirinci pada tabel berikut:

Tabel 3.44

Saldo Aset Lainnya-Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Aset Lainnya	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
	ASET LAINNYA	66.500,00	66.500,00	0,00	0
1,	Aset Tidak Berwujud	507.306.693,00	507.306.693,00	0,00	0
2,	Aset Lain-lain	422.039.358,00	2.014.380.888,00	(1.592.341.530,00)	(0,79)
3,	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(507.306.693,00)	(507.306.693,00)	0,00	0
4,	Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(421.972.858,00)	(2.014.314.388,00)	1.592.341.530,00	(0,79)
5,	Kas Yang Dibatasi Penggunaannya	0,00	0,00	0	0
6,	Dana Transfer Treasury Deposit Facility (TDF)	0,00	0,00	0	0

Penjelasan :

- Aset Tidak Berwujud (ATB) adalah aset non keuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik, serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya, termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB sering dihubungkan dengan hasil kegiatan entitas dalam menjalankan tugas dan fungsi penelitian dan pengembangan, serta sebagian diperoleh dari proses pengadaan dari luar entitas. Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2025 sebesar Rp507.306.693,00 dan Tahun 2023 Rp507.306.693,00 untuk ATB di Tahun 2025 sama dengan Tahun 2024.
- Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp422.039.358,00 dan Rp2.014.380.888,00 dengan rincian mutasi sebagai berikut:

Uraian

Saldo Awal Per 1 Januari 2024	• 2.014.380.888,00
Mutasi Aset	14.092.000,00
Mutasi Aset Keluar (Reklas Gedung dan Bangunan ke AL)	335.000.000,00
Mutasi Keluar Penghapusan AL Reklas dari C	(335.000.000,00)
Penghapusan AL Pengelola	(1.188.903.530,00)
Penghapusan AL Pengelola Aset Rusak Berat	(417.530.000,00)
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	422.039.358,00

- Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp507.306.693,00 dan Rp507.306.693,00, untuk Aset Amortisasi di Tahun 2025 sama, tidak ada mutasi.
- Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp (421.972.858,00) dan Rp(2.014.314.388,00) Mengalami kenaikan sebesar Rp1.592.341.530,00 dengan rincian sebagai berikut:

ASET LAINNYA	SALDO TA 2025 (RP)	PENYUSUTAN TA 202	KOREKSI ATAS MUTASI	SALDO TA 2024 (RP)
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya	(421.972.858,00)			(2.014.314.388,00)
Bangunan Gedung Sarpras Bumi Per-kemahan Jumprit	0,00	0,00	(335.000.000,00)	(335.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6113 XN	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6838 XN	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/GL 160D AA 6293 XN	0,00	0,00	(17.850.000,00)	(17.850.000,00)

Sepeda Motor/HONDA/GL 160D AA 6292 XN	0,00	0,00	(17.850.000,00)	(17.850.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/C10 0 AA 6885 XE	0,00	0,00	(6.000.000,00)	(6.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6355 XE	0,00	0,00	(4.000.000,00)	(4.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF 125TD AA 6298 XE	0,00	0,00	(13.443.800,00)	(13.443.800,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF 125TR AA 6632 XN	0,00	0,00	(14.625.000,00)	(14.625.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6984 XE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6980 XE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6977 XE	0,00	0,00	(9.050.000,00)	(9.050.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6979 XE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6981 XE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/ MCB AA 6594 XN	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6983 XE	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/FL 125SD AA 6982 XE	0,00	0,00	(12.082.600,00)	(12.082.600,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6139 XE	0,00	0,00	(14.354.250,00)	(14.354.250,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6140 XE	0,00	0,00	(14.354.250,00)	(14.354.250,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6469 XN	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)

125A AA 6985 XE

Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6884 XN	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/YAMAHA/RX K AA 6882 XN	0,00	0,00	(3.500.000,00)	(3.500.000,00)
---	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6378 XN	0,00	0,00	(7.000.000,00)	(7.000.000,00)
--	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/FL 125SD AA 6723 XN	0,00	0,00	(12.082.600,00)	(12.082.600,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/FL 125SD AA 6100 XN	0,00	0,00	(12.082.600,00)	(12.082.600,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6253 XN	0,00	0,00	(9.000.000,00)	(9.000.000,00)
--	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6388 XN	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/FL 125SD AA 6080 XN	0,00	0,00	(12.082.600,00)	(12.082.600,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/FL 125SD AA 6754 XN	0,00	0,00	(12.082.600,00)	(12.082.600,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 670 DE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
---	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6017 XY	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
--	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6013 XY	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
--	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 595 DE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
---	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/HONDA MCB AA 6780 XE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
---	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6002 XY	0,00	0,00	(9.050.000,00)	(9.050.000,00)
--	------	------	----------------	----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6986 XE	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
--	------	------	-----------------	-----------------

Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6426 XN	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6012 XY	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6018 XY	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/A10 0X AA 6940 XN	0,00	0,00	(7.000.000,00)	(7.000.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6472 XN	0,00	0,00	(14.500.000,00)	(14.500.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6938 XN	0,00	0,00	(5.500.000,00)	(5.500.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6513 XE	0,00	0,00	(9.300.000,00)	(9.300.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6016 XY	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6897 XN	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/FL 125SD AA6900 XN	0,00	0,00	(12.082.600,00)	(12.082.600,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF1 00 AA 567 BE	0,00	0,00	(7.500.000,00)	(7.500.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6011 XY	0,00	0,00	(8.850.000,00)	(8.850.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF1 00 AA 6299 XE	0,00	0,00	(10.820.000,00)	(10.820.000,00)
Sedan/TIMOR/S 515i AA 6 E (AA 301 E)	0,00	0,00	(60.000.000,00)	(60.000.000,00)
Ambulance/Mazda/ E2000 AA 966 E	0,00	0,00	(40.000.000,00)	(40.000.000,00)
Mini Bus/ Toyota /KF 50 AA 9504 ME	0,00	0,00	(35.800.000,00)	(35.800.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF 100SL AA 6081 XN	0,00	0,00	(7.500.000,00)	(7.500.000,00)

Sepeda Motor/HONDA/GL M4 AA 6095 XY	0,00	0,00	(9.000.000,00)	(9.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6066 XN	0,00	0,00	(12.000.000,00)	(12.000.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/FD 110 AA 6987 XE	0,00	0,00	(10.500.000,00)	(10.500.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/GL P III AA 6989 XE	0,00	0,00	(15.000.000,00)	(15.000.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6988 XE	0,00	0,00	(16.000.000,00)	(16.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA NF 100 AA 6258 XE	0,00	0,00	(10.820.000,00)	(10.820.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF 100D AA 6074 XN	0,00	0,00	(10.900.000,00)	(10.900.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/GL 160D AA 6697 XN	0,00	0,00	(16.995.000,00)	(16.995.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF 125 TRF AA 9988 NE	0,00	0,00	(15.050.730,00)	(15.050.730,00)
Sepeda Motor/HONDA/GL1 5AID M/T AA 6249 XE	0,00	0,00	(17.916.900,00)	(17.916.900,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 617 DE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6778 XE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/EN 125A AA 6865 XE	0,00	0,00	(14.450.000,00)	(14.450.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6567 XN	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6176 XE	0,00	0,00	(9.000.000,00)	(9.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6944 XN	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 6319 XN	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)

Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6051 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6053 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6056 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6054 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6050 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6048 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6058 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6057 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6047 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6052 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6049 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/YAMAHA/YT 115 AA 6055 XY	0,00	0,00	(11.015.000,00)	(11.015.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9606 NE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9727 NE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9781 NE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF1 00 AA 524 CE	0,00	0,00	(10.870.000,00)	(10.870.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/NF1 00 AA 9720 NE	0,00	0,00	(10.065.000,00)	(10.065.000,00)
Sepeda	0,00	0,00		

Motor/HONDA/GL1 00 AA 9817 JE			(1.000.000,00)	(1.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9689 NE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9631 NE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Kendaraan Roda 3 (Tiga)/VIAR/VR 150 3R AA 6109 XN	0,00	0,00	(6.000.000,00)	(6.000.000,00)
Kendaraan Roda 3 (Tiga)/TOSSA/TSZ 200-2 AA 6522 XE	0,00	0,00	(30.290.000,00)	(30.290.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/GL II AA 9933 JE	0,00	0,00	(4.400.000,00)	(4.400.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/TS 125/TS125CC AA 9625 KE	0,00	0,00	(10.000.000,00)	(10.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B H 9912 HG	0,00	0,00	(8.245.000,00)	(8.245.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9814 NE	0,00	0,00	(9.050.000,00)	(9.050.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/GL1 00 AA 6310 XN	0,00	0,00	(4.000.000,00)	(4.000.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI/A10 0X AA 6102 XN	0,00	0,00	(4.900.000,00)	(4.900.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9992 ME	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 709 DE	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9929 KE	0,00	0,00	(5.000.000,00)	(5.000.000,00)
Sepeda Motor/HONDA/MC B AA 9961 ME	0,00	0,00	(9.026.000,00)	(9.026.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI AA 9778 JE	0,00	0,00	(5.100.000,00)	(5.100.000,00)
Sepeda Motor/SUZUKI AA 673 BE	0,00	0,00	(2.500.000,00)	(2.500.000,00))

Mobil CRV AA 8 AY dari Pengelola ke BPKPAD	0,00	0,00	(417.530.000,00)	(417.530.000,00)
Televisi (1 x Rp.1,000,000)	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Televisi (1 x Rp. 2,092,000)	0,00	0,00	2.092.000,00	2.092.000,00
Radio (1x Rp. 500,000)	0,00	0,00	500.000,00	500.000,00
Televisi (1 x 1,000,000)	0,00	0,00	1.000.000,00	1.000.000,00
Handy Cam (1 x Rp. 7,000,000)	0,00	0,00	7.000.000,00	7.000.000,00
(Air Conditioner) AC Unit (1 x 2,500,000)	0,00	0,00	2.500.000,00	2.500.000,00

- Kas Yang Dibatasi Penggunaannya adalah sejumlah uang yang telah ditentukan penggunaannya atau tidak dapat digunakan secara bebas. Kas yang Dibatasi Penggunaannya merupakan Pembayaran Pinjaman dari Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)-Swasta-Jangka Pendek. Kas Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp0,00 dan Rp0,00 Mengalami penurunan sebesar Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	Jumlah (Rp)
Saldo Awal Per 1 Januari 2025	0,00
Penambah	0,00
Pengurang	(0,00)
Saldo Akhir Per 31 Desember 2025	0,00

3.1.6.6 PROPERTI INVESTASI

Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa dengan tujuan administratif. Properti Investasi yang ada pada BPKPAD Kabupaten Temanggung TA 2025 adalah Properti Investasi Tanah sebesar Rp3.173.722.000,00

3.1.7 Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan dibayar dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Semua kewajiban lainnya diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek antara lain dapat berupa Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Pendapatan Diterima Dimuka, Utang Belanja dan Utang Jangka Pendek Lainnya. Kewajiban BPKPAD Kabupaten Temanggung Tahun 2025 adalah Kewajiban Jangka Pendek dengan saldo per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.964.985.839,18 dan Rp3.531.125.429,39. Saldo tersebut merupakan kewajiban jangka pendek BPKPAD Kabupaten Temanggung yang masih terhutang sampai dengan 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.45

Saldo Kewajiban - Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Keterangan	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)	Kenaikan/ Penurunan (Rp)	%
	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	4.964.985.839,18	3.531.125.429,39	1.433.860.409,79	0.406
1.	Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)	0	0	0	0
1.a	Pendapatan Diterima Dimuka	2.795.806.119,18	2.441.805.110,39	354.001.008,79	0.144
1.b	Utang Belanja	2.169.179.720,00	1.089.320.319,00	1.079.859.401,00	0.991
1.c	Utang Jangka Pendek Lainnya	0	0	0	0

Penjelasan :

- Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka BPKPAD Kabupaten Temanggung Tahun 2025 adalah Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa sebesar Rp2.795.806.119,18 sedangkan pada Tahun 2024 sebesar Rp2.441.805.110,39 naik sebesar Rp. 354.001.008,79 atau 0.144% . Pendapatan Diterima Dimuka dirinci sebagai berikut:

PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA	2.795.806.119,18
Pendapatan Diterima Dimuka-Belanja Sewa	2.133.719.474,18
Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Persil-Tanah Persil Lainnya	281.348.980,44
Pendapatan Diterima Dimuka-Sewa Tanah-Tanah Non Persil-Tanah Basah	1.852.370.493,74
Pendapatan Diterima Dimuka-Pajak Reklame	662.086.645,00

- Utang Belanja
 Utang belanja BPKPAD Kabupaten Temanggung TA 2025 sebesar Rp2.169.179.720,00 yang terdiri atas utang belanja pegawai 1.800.619.835,00 dan utang belanja barang dan jasa 13.964.885,00 Utang Belanja dapat dirinci sebagai berikut:

UTANG BELANJA	2.169.179.720,00
Utang Belanja Pegawai	1.800.619.835
Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja ASN-Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	202.542.637,00
Utang Belanja Tambahan Penghasilan berdasarkan Pertimbangan Objektif Lainnya ASN	1.319.429.508,00
Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Reklame	9.913.750,00
Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Pajak Air Tanah	5.103.150,00
Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah- Pajak Bumi Bangunan dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	644.835.000,00
Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	284.590.750,00
Utang Belanja Insentif bagi ASN atas Pemungutan Pajak Daerah-Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	374.986.858,00
Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas	278.647.690,00

Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	
Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Reklame	2.125.000,00
Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Air Tanah	1.105.000,00
Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan	135.150.000,00
Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Barang dan Jasa Tertentu (PBJT)	61.625.000,00
Utang Belanja Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Pajak Daerah-Insentif bagi KDH/WKDH atas Pemungutan Opsen Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)	78.642.692,00
Utang Belanja Barang dan Jasa	13.964.885,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Administrasi	0,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Kebersihan	0,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Jasa Tenaga Keamanan	0,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Telepon	602.407,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Air	791.200,00
Utang Belanja Jasa Kantor-Tagihan Listrik	12.571.278,00
Utang Bagi Hasil	354.595.000,00

Utang Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	323.804.950,00
Utang Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kabupaten/Kota Kepada Pemerintah Desa	30.790.050,00

3.1.8 Ekuitas Dana

Tabel 3.46

Saldo Ekuitas-Neraca per 31 Desember 2025 dan 2024

No	Uraian	Tahun 2025 (Rp)	Tahun 2024 (Rp)
1,	Ekuitas	1.857.081.899.646,66	436.420.827.512,46
2,	Surplus / (Defisit) LO	1.435.472.431.759,30	1.420.792.056.534,17
3,	Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi	0,00	0,00
4,	Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	39.876.695.302,00	101.830.614.434,00
5,	Ekuitas Akhir	3.292.554.331.405,96	1.857.212.884.046,63

Transaksi yang menyebabkan perubahan ekuitas Tahun Anggaran 2024 dapat dirinci sebagai berikut:

Saldo Awal	1.857.081.899.646,66
Surplus / (Defisit) LO	1.431.545.340.146,61
Koreksi Kesalahan, Perubahan Kebijakan Akuntansi	(0,00)
Ekuitas untuk Dikonsolidasikan	39.876.695.302,00
EKUITAS 31 DESEMBER 2025	3.288.758.224.193,24

3.2 Pengungkapan atas Pos-Pos yang Timbul sehubungan dengan Penerapan Basis AkruaI atas Pendapatan, Belanja dan Rekonsiliasinya dengan Penerapan Basis Kas, untuk Entitas Akuntansi/Entitas Pelaporan yang Menggunakan Basis AkruaI pada SKPD.

Laporan keuangan BPKPAD adalah laporan keuangan gabungan dengan SKPKD (untuk Aset saat ini baru OPD) sehingga nilai yang dilaporkan adalah hasil konsolidasi antara OPD dengan SKPKD.

BAB IV
PENJELASAN ATAS INFORMASI-INFORMASI NON KEUANGAN SKPD

A. Domisili dan bentuk hukum

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung beralamat di Jalan Pahlawan Nomor 94 Temanggung dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah

Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah mempunyai tugas melaksanakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah dalam bidang pendapatan, pengelolaan keuangan, dan aset daerah.

C. Dasar Hukum Operasional Kegiatan

- 1, Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor : 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Temanggung.
- 2. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung no 24 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Temanggung.
- 3. Peraturan Bupati Temanggung Nomor 32 Tahun 2021 tentang Tugas dan Fungsi Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung.

D. Pejabat Struktural selama tahun berjalan

Pada akhir tahun 2025, susunan Pejabat Eselon II, Eselon III & Eselon IV sebagai berikut:

Tabel 4.1
Susunan Pejabat Struktural Tahun 2025

N o	Eselon	Jabatan	Nama Pejabat
1	Eselon IV/b	KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET	TRI WINARNO, S.E.,M.M.

N o	Eselon	Jabatan	Nama Pejabat
		DAERAH	
2	Eselon III/a	SEKRETARIS BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN, PENDAPATAN DAN ASET DAERAH	HUSEIN TSANI UBADDILLAH, SE, M.Si
3	Eselon III/b	KEPALA BIDANG AKUNTANSI & PELAPORAN KEUANGAN	Dra. DYAH EKIANA JUDHANINGRUM, M.Si.
4	Eselon III/b	KEPALA BIDANG PERBENDAHARAAN	YUSI SUSANTI, SIP, MM
5	Eselon III/b	KEPALA BIDANG PENGELOLAAN BARANG MILIK DAERAH	HILMY TINIKE DHAMAYANTI, SE, MM
6	Eselon III/b	KEPALA BIDANG PENGANGGARAN	TEGUH SUPRIYANTO, SE, M.Si
7	Eselon III/b	KEPALA BIDANG PERENCANAAN DAN PENETAPAN PENDAPATAN	KARTIKA SARI, ST, M.Eng
8	Eselon III/b	KEPALA BIDANG PENAGIHAN DAN PENGENDALIAN	YUSUF BANGUN CAHYONO, SE.
9	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PELAPORAN KEUANGAN	ABDUL ROCHMAN, S.Kom.
10	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG AKUNTANSI	ZIADATUN NI'MAH, SE, M.Acc.
11	Eselon IV/a	KEPALA SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	NELY NIAMAH HANI, S.Sos, MM
12	Eselon IV/a	KEPALA SUB BAGIAN KEUANGAN	IWAN ADY, S.AP.
13	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG KAS DAERAH	NURUL LAILY PRIYANSEPTI, SE
14	Eselon III/a	KEPALA SUB BIDANG PELAYANAN BELANJA	LUTFI AMALIYAH, SE
15	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PENAGIHAN	YANUAR ACHMAD CHOLID, S.Kom,M.M
16	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PERENCANAAN DAN	JOKO PRAMONO, SST, MSi.

N o	Eselon	Jabatan	Nama Pejabat
		PENGEMBANGAN	
17	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG ADMINISTRASI ANGGARAN	KETUT WAHYU ARDHIYANTO, S.E., M.M.
18	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PENATAUSAHAAN BARANG MILIK DAERAH	BETTY NUGRAHENI, SE, MM
19	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PENGELOLAAN DATA DAN PENETAPAN	TRI PURNOMO, S. Kom
20	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PEMBERDAYAAN BARANG MILIK DAERAH	MUHAMMAD KHANIFUDIN, S.E.
21	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PENGENDALIAN DAN PELAPORAN PENDAPATAN DAERAH	ABDUL ROUF DAROJAT, S.Kom
22	Eselon IV/a	KEPALA SUB BIDANG PENYUSUNAN ANGGARAN	ISKAK, SE

BAB V

PENUTUP

Penyelenggaraan Pengelolaan keuangan APBD pada Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan, dan Aset Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2025 yang meliputi keseluruhan kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan daerah memerlukan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, efisiensi dan efektifitas.

Kelancaran kegiatan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan yang dilaksanakan selama Tahun anggaran 2025 tidak lepas dari sikap mental, tekad, semangat, ketaatan, dan kedisiplinan para aparatur pemerintah serta adanya dukungan aktif dari mitra kerja. Namun demikian perlu disadari bersama bahwa seluruh rangkaian penyelenggaraan reformasi, pembangunan, pemerintahan, dan pelayanan pasti terdapat beberapa kekurangan baik dari sisi keterbatasan kemampuan aparatur pemerintah dalam menangkap aspirasi dan kreasi maupun dalam teknik pelaksanaannya.

TEMANGGUNG, 05 Februari 2026

KEPALA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN,
PENDAPATAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN TEMANGGUNG

Selaku

Pejabat Pengguna Anggaran/Barang



PRI WINARNO, S.E., M.M.

Pembina Utama Muda

NIP. 197310201999031005